

KEGIATAN SKETSA BERSAMA DI KAWASAN CAGAR BUDAYA KOTA MEDAN SEBAGAI USAHA PERCEPATAN PEMULIHAN DAMPAK PANDEMI DI SEKTOR PARIWISATA

Yulianto¹

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Santo Thomas

yulianto@ust.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang mulai melanda dunia di tahun 2019 dan masuk ke Indonesia di tahun 2020 menyebabkan dunia pariwisata mengalami pukulan berat. Di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 tercatat penurunan kunjungan wisatawan hampir 85% lebih dibandingkan tahun-tahun sebelum adanya pandemi Covid-19 (BPS Sumatera Utara, 2021). Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Santo Thomas bersama dengan komunitas Urban Sketchers Medan membuat kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) di tahun 2022 berupa rangkaian acara sketsa bersama di sekitar kawasan cagar budaya kota tua Medan untuk menarik kembali minat wisatawan dan masyarakat mengunjungi tempat-tempat wisata di Provinsi Sumatera Utara terutama kota Medan.

Kata Kunci : sketsa, dokumentasi visual, pariwisata, cagar budaya

PENDAHULUAN

Mencatat dan bercerita dengan gambar sketsa dalam dunia pariwisata telah menjadi tradisi yang panjang dan merupakan salah satu praktik yang umum terutama dikalangan seniman, arsitek, dan penjelajah seperti yang ditulis oleh Yoshikawa (2016: 15) dalam bukunya “*William Wordsworth and the Invention of Tourism, 1820-1900*”. Seorang arsitek Belanda yang juga merupakan salah satu pionir pencetus arsitektur modern dunia, H.P. Berlage pernah melakukan perjalanan ke Indonesia pada tahun 1923, yang waktu itu masih berstatus sebagai Hindia Belanda. Dia mencatat perjalanannya dengan menggunakan sketsa yang kemudian dikumpulkan dan diterbitkan dengan judul ‘*Mijn Indische reis, gedachten over cultuur en kunst*’ (Perjalanan saya ke Hindia, pemikiran tentang budaya dan seni) pada tahun 1931. Berlage

setidaknya membuat 54 buah sketsa selama perjalanannya di Hindia Belanda yang menggambarkan dan menceritakan suasana desa, kota, bangunan tradisional, candi, dan kondisi alam. Dari hasil pencatatan dengan sketsa dan refleksi dirinya selama perjalanan itu, Berlage menuliskan pemikiran utamanya, ‘*Het land onafhankelijk zal moeten worden*’ yang diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi ‘Bangsa ini harus merdeka’ (Molenaar, 1992).

Dengan semangat refleksi yang sama, salah satu komunitas yang berupaya melestarikan cerita-cerita kota Medan dengan media sketsa agar tidak hilang tergerus jaman sekaligus memperkenalkan pariwisata kota (*urban tourism*) adalah *Urban Sketchers* Medan atau biasa disingkat menjadi USK Medan (Qin, 2020). Komunitas ini berdiri sejak desember 2016 dengan komitmen untuk berbagi kesenangan membuat sketsa di tempat, bercerita,

dan menyimpan kenangan kota Medan melalui sketsa-sketsa yang dihasilkan. *Urban Sketchers* Medan merupakan bagian dari komunitas global *Urban Sketchers* yang mendukung dan mewakili komunitas sketchers dunia dengan misi untuk meningkatkan nilai-nilai artistic, Pendidikan, dan kemampuan bercerita dari menggambar di lokasi, menyebarkan kegiatannya, serta menghubungkan orang-orang di seluruh dunia untuk menggambar di lokasi di mana mereka tinggal ataupun bepergian. Salah satu manifesto *Urban Sketchers* adalah, ‘Gambar-gambar yang dihasilkan harus bercerita tentang tempat di mana kita tinggal dan tempat-tempat yang kita kunjungi serta sebagai catatan tentang waktu dan tempat’ (*Our drawings tell the story of our surrounding, the places we live and where we travel. Our drawing are a record of time and place*) (Campanario, 2012:18).

Pada awal tahun 2020 kota Medan menjadi salah satu kota di Indonesia yang terdampak pandemi Covid-19. Berbagai kebijakan penutupan menyebabkan penurunan kunjungan wisatawan baik yang domestik maupun mancanegara. Tercatat pada bulan Januari 2021 wisatawan yang masuk ke Sumatera Utara mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 85,19% dan hanya ada 8 kunjungan wisatawan mancanegara, turun 99,96% dibanding tahun 2020 (BPS Sumatera Utara, 2021). Keadaan ini terus berlangsung sampai ke awal tahun 2022.

Pada pertengahan tahun 2022, beberapa kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat dan wilayah (PPKM) mulai dilonggarkan dan kondisi mulai berangsur-angsur pulih kembali walaupun belum sampai seperti kondisi normal sebelum pandemi Covid-19 melanda (Muliawan, 2022). Pada kesempatan ini Prodi Arsitektur Universitas Katolik Santo Thomas berinisiatif membuat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berkerjasama dengan komunitas *Urban Sketchers* Medan serta beberapa pihak untuk memulihkan citra pariwisata kota Medan. Kegiatan PKM yang dipilih adalah acara sketsa bersama (*sketchwalk*) yang dipusatkan lokasinya di sekitar wilayah kota tua Kesawan Medan.

Kegiatan sketsa bersama dilaksanakan dua kali di bulan Juni 2022 yang bekerjasama dengan Ikatan Arsitek Indonesia Sumatera Utara dan di

bulan Juli 2022 yang bekerjasama dengan Museum Perkebunan Indonesia II. Tujuan utama dari PKM ini adalah untuk menarik minat wisatawan dan mendokumentasikan cerita kota tua Medan secara visual dengan sketsa sebagai usaha percepatan pemulihan dampak pandemi terutama di sektor pariwisata.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan sketsa bersama (*sketchwalk*) ini adalah: 1) Diskusi; 2) Sosialisasi; 3) Pelaksanaan kegiatan; dan 4) Evaluasi. Diskusi dilakukan di awal untuk menyamakan pandangan antara pihak-pihak yang bekerjasama pada kegiatan sketsa bersama ini. Sosialisasi dilakukan setelah adanya kesepakatan dari semua pihak. Sosialisasi berupa pembuatan dan penyebaran poster kegiatan yang dibuat oleh penulis melalui platform media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan pesan *Whatsapp*.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dua kali pada bulan yang berbeda. Pada bulan Juni 2022 pelaksanaan kegiatan dipusatkan di Museum Perkebunan Indonesia II yang berlokasi di persimpangan jalan Pemuda dan jalan Palang Merah kota Medan. Sedangkan pada bulan Juli 2022 pelaksanaan kegiatan dilakukan di sekitar Kantor Pos Medan yang merupakan titik nol kota Medan. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan akan diadakan evaluasi untuk menjaring ide-ide yang bisa dikembangkan pada kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Total jangka waktu kegiatan persiapan sampai dilaksanakan acara adalah sekitar dua bulan dari bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2022. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 17 Juni 2022 untuk kegiatan yang bekerjasama dengan Museum Perkebunan Indonesia II dan tanggal 16 Juli 2022 untuk kegiatan yang bekerjasama dengan Ikatan Arsitek Indonesia Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan sketsa bersama (*sketchwalk*) dilakukan dua minggu sebelum kegiatan dilaksanakan dengan menyebarkan poster

melalui sosial media seperti *Instagram*, *Facebook*, dan pesan *Whatsapp*. Sosialisasi dimaksudkan untuk menjaring peserta kegiatan dari berbagai kalangan melalui pendaftaran terlebih dahulu. Peserta dibatasi sebanyak 30 orang untuk menjaga agar tidak terlalu berdesakan karena masih berada di masa pemulihan pandemi Covid-19. Pendaftaran peserta secara daring dengan menggunakan *Google Form*.



Gambar 1. Poster sketsa bersama di Museum Perkebunan Indonesia II.



Gambar 2. Poster sketsa bersama di Kantor Pos Medan.

Pada kegiatan pertama di tanggal 17 Juni 2022 peserta yang mendaftar sebanyak 30 orang dengan variasi latar belakang peserta dari kalangan pelajar, mahasiswa, professional muda, dan wisatawan umum. Sedangkan kegiatan kedua di tanggal 16 Juli 2022 yang mendaftar sebanyak 26 orang dengan peserta sebagian besar berlatar belakang mahasiswa dan arsitek.

2. Pelaksanaan Kegiatan 17 Juni 2022

Kegiatan sketsa bersama (*sketchwalk*) pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Juni 2022 dengan pihak yang bekerjasama antara lain: Prodi Arsitektur Universitas Katolik Santo Thomas, *Urban Sketchers* Medan, dan Museum Perkebunan Indonesia II.

Museum Perkebunan Indonesia II yang merupakan bagian dari Museum Perkebunan Indonesia pertama kali diresmikan pada tanggal 6 Desember 2018. Museum yang menempati Gedung Badan Kerja Sama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) ini merupakan tempat pembelajaran sejarah investasi perkebunan di Sumatera Utara (Hartini, 2019). Museum sempat ditutup ketika masa PPKM Covid-19 dan baru dibuka kembali pada awal tahun 2022.

Pada pertengahan 2022 diadakan kegiatan sketsa bersama di museum pada malam hari (*night*

sketch at the museum) untuk menarik minat wisatawan terutama dari kalangan anak muda untuk mengunjungi dan beraktifitas di museum. Lebih kurang tercatat 30 orang yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan sketsa bersama pada malam hari di museum ini. Latar belakang peserta yang mendaftar antara lain pelajar SMP dan SMA, mahasiswa, professional muda, dan wisatawan umum.

Kegiatan dimulai dengan pendaftaran ulang peserta pada jam 5:00 sampai dengan jam 6:00 sore lalu dilanjutkan dengan pengenalan tentang Museum Perkebunan Indonesia II oleh tim pemandu (*guide*) dengan pembagian per 10 peserta selama setengah jam sampai dengan jam 6:30 sore. Setelah pengenalan museum, peserta dipersilahkan untuk memulai sketsa dengan lokasi di semua sisi bagian dalam museum selama lebih kurang satu setengah jam sampai dengan jam 8:00 malam. Kegiatan sketsa bersama diakhiri dengan makan malam dan diskusi selama satu jam dari jam 8:00 sampai dengan jam 9:00 malam.



Gambar 3. Peserta sketsa bersama di Museum Perkebunan Indonesia II.



Gambar 4. Peserta sketsa bersama di Museum Perkebunan Indonesia II.



Gambar 5. Peserta sketsa bersama memperlihatkan hasil sketsanya.



Gambar 6. Foto bersama peserta sketsa.

3. Pelaksanaan Kegiatan 16 Juli 2022

Kegiatan sketsa (*sketchwalk*) kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 dengan pihak yang bekerjasama antara lain: Prodi Arsitektur Universitas Katolik Santo Thomas, *Urban Sketchers* Medan, dan Ikatan Arsitek Indonesia Sumatera Utara.

Acara sketsa bersama kedua ini dilakukan di sekitar Kantor Pos Medan yang merupakan salah satu *landmark* kota Medan. Dirancang oleh seorang arsitek Belanda, J. Snuyf pada 1909 dan selesai pembangunannya pada tahun 1911 (Juwono & Rukayah, 2018) (Buiskool, 2008).. Gedung yang masuk ke dalam kategori bangunan cagar budaya

kota Medan ini sekarang sudah tidak berfungsi sebagai kantor pos lagi tetapi dialihfungsikan sebagai gedung ruang publik kreatif Pos Bloc Medan (Tribun Medan, 2022).

Kegiatan sketsa bersama diadakan bertepatan dengan acara ARCH:ID Sumatera Utara 2022 yang dilaksanakan oleh Ikatan Arsitek Indonesia Sumatera Utara. Acara ini berisikan rangkaian pameran karya arsitek-arsitek di Medan dan diskusi seputar dunia arsitektur. Lebih kurang tercatat sebanyak 26 orang peserta yang mendaftar untuk acara sketsa bersama dengan sebagian besar berlatar belakang mahasiswa arsitektur dan arsitek.

Kegiatan dimulai dengan pendaftaran ulang peserta pada jam 2:30 sampai dengan jam 3:00 sore lalu dilanjutkan dengan demo sketsa oleh Charles Pandiangan, salah satu anggota komunitas *Urban Sketchers* Medan sampai jam 3:30 sore. Setelah itu peserta dipersilahkan untuk sketsa masing-masing selama satu setengah jam sampai dengan jam 5:00 sore. Sketsa bersama diakhiri dengan diskusi selama tiga puluh menit dari jam 5:00 sampai dengan jam 5:30 sore.

Diskusi dilakukan di depan halaman Kantor Pos Medan sekaligus peserta sketsa menjelaskan karya sketsanya ke publik. Diskusi langsung peserta sketsa di lokasi banyak menarik perhatian wisatawan pengunjung pameran yang lewat untuk mendekat, melihat, dan mendengarkan diskusi antar peserta acara sketsa bersama. Sehingga secara tidak langsung mereka terlibat pada acara sketsa bersama ini.

Gambar 7. Demo sketsa bersama anggota *Urban Sketchers* Medan.



Gambar 8. Peserta sketsa bersama di depan Kantor Pos Medan



Gambar 9. Diskusi peserta sketsa bersama dan anggota *Urban Sketchers* Medan.



Gambar 10. Foto bersama peserta sketsa.

KESIMPULAN

Dilihat dari jumlah peserta pada dua kegiatan sketsa bersama (sketchwalk) pada bulan Juni dan Juli 2022 yang hampir selalu penuh dengan kuota yang diberikan oleh panitia (30 orang) bisa disimpulkan bahwa acara ini diterima dengan baik dan direspon secara positif oleh masyarakat terutama di kalangan anak muda. Diharapkan kegiatan sketsa bersama ini bisa dilaksanakan secara rutin di tempat-tempat lain di kota Medan yang mempunyai potensi pariwisata.

Dengan adanya kegiatan sketsa bersama yang rutin diharapkan pemulihan dampak pandemi di sektor pariwisata kota Medan bisa berjalan lebih cepat dan lancar. Keterlibatan komunitas dan akademisi yang bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti museum dan dunia industri pariwisata diharapkan bisa memberikan ide-ide kegiatan kreatif lain yang juga bisa menaikkan citra pariwisata kota Medan paska pandemi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Universitas Katolik Santo Thomas, Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Santo Thomas, Museum Perkebunan Indonesia II, Ikatan Arsitek Indonesia Sumatera Utara, Urban Sketchers Medan, dan rekan-rekan yang sudah meluangkan waktu untuk bergabung dan memberikan kontribusi pada pelaksanaan acara sketsa bersama sehingga kegiatan bisa berlangsung dengan lancar.

REFERENSI

Buiskool, Dirk A., & Kudenburg, Tjeerd (2008). *Tours Through Historical Medan and Its Surroundings*, Medan.

BPS Sumatera Utara. (2021). Press Release 1 Maret 2021: Jumlah Wisman Sumatera Utara Januari 2021 sebesar 8 Kunjungan. <https://sumut.bps.go.id/pressrelease/2021/03/01/800/jumlah-wisman-sumatera-utara-januari-2021-sebesar-8-kunjungan.html>. Diakses pada 15 September 2022.

Campanario, Gabriel. (2012). *The Art of Urban Sketching: Drawing on Location Around the World*. Massachusetts: Quarry books Publishing.

Hartini, Sri., & Fitri, Isnen. (2019). *Museum Perkebunan Indonesia Dalam Pelestarian Pusaka Industri Perkebunan*. *Prosiding Seminar Nasional Pusaka Industri Perkebunan Indonesia. Museum Perkebunan Indonesia*. Halaman 53-61

Juwono, Sudarmawan., & Rukayah, R. Siti. (2018). *Bangunan Heritage Kantor Pos Medan*. Semarang: Badan Penerbit Planologi Undip.

Molenaar, Joris., & Berlage, H. P. (1992). *De Indische Reis van H.P. Berlage*. Rotterdam: Nederlands Arcitectuurinstituut.

Muliawan, Budi. (2022). *Transisi Pandemi Covid-19 ke Endemi*. Dalam *Majelis: Media Informasi dan Komunikasi Konstitusi*. Edisi no.06/Th.XVI/Juni 2022. Halaman 4.

Qin, Yulianto. (2020). *Kesawan: Sekeping Cerita Kota Lama Medan dalam Sketsa*. Dalam *Kota Tua Punya Banyak Cerita Jilid 1*. Sukabumi: Farha Pustaka. Halaman 76-101.

Saeko, Yoshikawa. (2014). *William Wordsworth and the Invention of Tourism, 1820-1900*. England: Ashgate Publishing Limited.

Sari, Kartika. (2022). *Pos Bloc Medan Launching Pada Agustus Mendatang, Gedung Kantor Pos Diubah Jadi Ruang Kreativitas*. *Harian Tribun Medan*. 12 April. Medan. <https://medan.tribunnews.com/2022/04/12/pos-bloc-medan-launching-pada-agustus-mendatang-gedung-kantor-pos-diubah-jadi-ruang-kreativitas>. Diakses pada 16 September 2022.